

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Classpoint

Oleh:

Pramesthy Nur Fadhila,

Anita Puji Astutik

S1 Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2026

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 mendorong dunia pendidikan untuk berinovasi melalui pemanfaatan teknologi, salah satunya dengan penerapan e-learning. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan e-learning menjadi tantangan tersendiri karena PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter, nilai akhlak, dan spiritualitas peserta didik. Guru PAI dituntut mampu mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran yang menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Namun pada kenyataannya, pembelajaran PAI di banyak sekolah termasuk di SMP Negeri 27 Surabaya, masih didominasi metode ceramah dan media konvensional yang bersifat satu arah. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan siswa rendah sehingga motivasi belajar serta pemahaman nilai-nilai keagamaan menjadi kurang optimal.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



1. bagaimana proses pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis e-learning menggunakan aplikasi ClassPoint dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 27 Surabaya?



2. Bagaimana hasil validasi ahli terhadap aspek kelayakan isi, tampilan, dan fungsionalitas media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint untuk pembelajaran PAI?



3. bagaimana tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan media tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa pada pembelajaran PAI?



METODE PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri atas lima tahapan utama: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. peneliti melakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengamati, menafsirkan, dan mendeskripsikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam. Data yang diperoleh tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk narasi yang menggambarkan bagaimana media pembelajaran dikembangkan, bagaimana respon guru dan siswa terhadap penggunaannya, serta bagaimana efektivitas media tersebut dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.



Tahapan Model Pengembangan ADDIE

1. Tahap Analisis (Analysis)
 - a. Analisis Kondisi Pembelajaran
 - b. Analisis Karakteristik Peserta Didik
2. Tahap Design (Perancangan)
3. Tahap Development (Pengembangan)
 - a. pembuatan produk
 - b. Validasi Ahli
 - c. Revisi Produk
4. Tahap Implementation (Implementasi)
5. Tahap Evaluation (Evaluasi)

HASIL PENELITIAN

1. Analisis (Analysis)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di kelas IX SMP Negeri 27 Surabaya masih didominasi metode ceramah sehingga minat belajar siswa relatif rendah. Siswa cenderung memiliki gaya belajar visual dan lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media interaktif.

2. Desain (Design)

Pada tahap desain, peneliti merancang struktur materi, tampilan slide, serta bentuk interaktivitas dalam media pembelajaran berbasis ClassPoint. Perancangan ini disesuaikan dengan tujuan dan indikator pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

3. Pengembangan (Development)

Media pembelajaran dikembangkan menggunakan PowerPoint yang terintegrasi dengan ClassPoint dengan menambahkan elemen visual dan fitur interaktif seperti kuis dan respons langsung. Produk kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru untuk memastikan kelayakannya.

4. Implementasi (Implementation)

Media diujicobakan pada siswa kelas IX dalam pembelajaran materi Peradaban Turki Usmani. Hasilnya menunjukkan siswa lebih antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

5. Evaluasi (Evaluation)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa **70% siswa memberikan respons positif** terhadap penggunaan media ClassPoint. Media dinilai layak dan efektif karena mampu meningkatkan minat belajar serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 27 Surabaya menunjukkan adanya peningkatan nilai peserta didik setelah penggunaan media presentasi ClassPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan ini diperkuat oleh jurnal refleksi pembelajaran peserta didik yang menunjukkan pengalaman belajar yang positif dan kemudahan dalam mengikuti proses pembelajaran. Fitur interaktif seperti multiple choice, word cloud, short answer, slide drawing, dan image upload membuat siswa lebih aktif berpartisipasi karena dapat menjawab pertanyaan secara langsung melalui perangkat ponsel mereka. Hal tersebut juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menarik.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, penggunaan ClassPoint juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas serta memudahkan proses dokumentasi dan penilaian karena respons siswa terekam secara otomatis. Meskipun demikian, penggunaan media ini masih memiliki keterbatasan, terutama ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Namun secara umum, respons peserta didik terhadap penggunaan ClassPoint sangat positif dan menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

TEMUAN PENTING PENELITIAN

Temuan Penting Penelitian

1. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis ClassPoint mampu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah penggunaan media ClassPoint dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut.
3. Fitur interaktif seperti kuis, word cloud, dan short answer membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
4. Media ClassPoint mempermudah guru dalam menyampaikan materi, mengelola interaksi kelas, serta mendokumentasikan hasil respons siswa secara otomatis.
5. Kendala utama dalam penggunaan ClassPoint adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil selama proses pembelajaran berlangsung.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bagi guru, media ClassPoint dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Sedangkan bagi peserta didik, penggunaan media ini dapat meningkatkan minat belajar, keterlibatan aktif, serta membantu mereka memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan lebih mudah.

Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif seperti ClassPoint. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah sehingga tercipta suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital.



REFERENSI

[1] J. Mutaqin, Nurzakiah, I. Amirudin, R. Rizky, S. Fauziah, and J. Amirudin, "TANTANGAN DAN SOLUSI EDUCATION IN THE ERA OF THE FOURTH INDUSTRIAL REVOLUTION :," pp. 1487–1496, 2025.

[2] M. Nasor, N. Ayu, and P. Sari, "PEMBELAJARAN PAI BERBASIS E-LEARNING : PELUANG DAN TANTANGAN," pp. 1–9, 2025.

[3] M. Muslim and M. Arifin, "PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA," pp. 74–91.

[4] K. C. Wijaya, "PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK".

[5] A. Mustaqim, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI APLIKASI CLASSPOINT PADA MATA PELAJARAN FIKIH BAB MAWĀRITS DI MTS NEGERI 4 BANTUL," vol. 25, 2024.

